

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK PSIKODRAMA
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS X
SMAN 3 KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Nusantara PGRI Kediri Untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada
Prodi Bimbingan Dan Konseling FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri



Oleh :

RINDA OCTA HESTIDA PUTRI

NPM. 22.1.40.10.005

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2025/2026

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

RINDA OCTA HESTIDA PUTRI

NPM. 22.1.40.10.005

Judul:

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK PSIKODRAMA
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS X
SMAN 3 KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi BK
FKIP UN PGRI Kediri

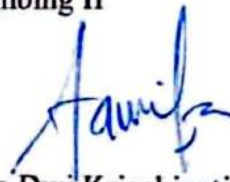
Tanggal: *23 Juni 2026*
.....

Pembimbing I



Dr. Ikke Yuliani Dhian P, M.Pd.
NIDN. 0726079001

Pembimbing II



Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd.
NIDN. 0708068904

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh:

RINDA OCTA HESTIDA PUTRI

NPM. 22.1.40.10.005

Judul:

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK PSIKODRAMA
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS X
SMAN 3 KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi

Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: **20, Juli 2026**

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua Penguji : Dr. Ikke Yuliani Dhian P, M.Pd.

2. Penguji 1 : Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.

3. Penguji 2 : Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP


Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN. 0024086901

LEMBAR MOTTO

“Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Chandra)

“Tidur selalu tak tenang, pagi selalu menyiksa semua akan baik saja sebab Tuhan telah berjanji setelah sempit ada kemudahan, kita milikNya semua telah tertulis dan akan kembali padanya”

(Raim Laode – Bersenja Gurau)

Kupersembahkan karya ini buat:

1. Teristimewa dengan penuh cinta kedua orang tua saya, dua orang yang selalu mengusahakan sekuat tenaga untuk anak perempuannya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Orang yang hebat, yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
2. Kepada teman-teman dan sahabat seperjuangan yang selalu hadir dalam setiap proses perjalanan penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, motivasi, bantuan, serta semangat yang telah diberikan, baik dalam suka maupun duka. Setiap diskusi, tawa, dan perjuangan yang kita lalui bersama menjadi bagian berharga yang tidak akan terlupakan.
3. Untuk diri saya sendiri. Terima kasih karena telah mampu bertahan, berjuang, dan tidak menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses penyusunan skripsi ini. Tetaplah berani melangkah, berkembang, dan menggapai impian yang lebih besar di masa mendatang.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Rinda Octa Hestida Putri
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Kediri/ 26 Oktober 2003
NPM : 2214010005
Fak/Jur/Prodi : FKIP/ S1 Bimbingan Konseling

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 20 Juli 2026

Yang menyatakan



Rinda Octa Hestida Putri.

NPM. 2214010005

PRAKATA

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan, rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Psikodrama Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa.” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi. selaku Kaprodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Untuk Ayah Agus Suyanto dan Mama Sutarmi yang saya cintai, terima kasih atas do’a, kasih sayang, dan pengorbanan yang tak pernah terhitung. Setiap langkah dan pencapaian dalam perjalanan ini tidak lepas dari dukungan kalian.
5. Ikke Yuliani Dhian P, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Tri Erlinawati, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala SMAN 3 Kediri yang memberikan saya tempat untuk melaksanakan penelitian.
8. Ahmad Anil Dawam, S.Pd., selaku Wakil Kepala Kurikulum SMAN 3 Kediri yang membantu saya dalam melaksanakan penelitian di kelas.
9. Kepada kakak saya Arum Hestiawati dan suaminya Dylla Armeda Kurniawan terima kasih banyak atas dukungannya, terima kasih juga atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

10. Kepada adik kandung saya Meta Triviana Angkasa Putri, dan keponakan saya Viona Zhoeya Banafsha. Terimakasih atas kelucuan-kelucuan kalian yang membuat penulis semangat dan selalu membuat penulis senang, sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai. *Tumbuh lebih baik di banding diriku.*
11. Teman-teman, dan sahabat saya mahasiswa prodi BK angkatan 2022 yang telah memberikan banyak dukungan dan motivasi.
12. Kepada pemilik tanggal lahir 10 November 2003 (A) yang tak kalah penting kehadirannya, yang telah menjadi bagian dari hidup penulis. Terima kasih telah menjadi rumah untuk melepas keluh kesah. Terima kasih untuk segala usaha yang diberikan mulai dari waktu, dukungan, materi, do'a, dan support dalam proses penyusunan skripsi ini sampai selesai.
13. Serta pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudera luas.

Kediri, 20 Juli 2026



Rinda Octa Hestida Putri

NPM. 2214010005

RINGKASAN

RINDA OCTA HESTIDA PUTRI. Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Psikodrama Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X Sman 3 Kediri. Skripsi, BK, FKIP UN PGRI Kediri, 2026.

Kata kunci : bimbingan kelompok, psikodrama, keaktifan belajar, siswa sma

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keaktifan belajar siswa yang ditunjukkan dengan masih adanya siswa yang kurang berani bertanya, mengemukakan pendapat, berpartisipasi dalam diskusi, serta kurang aktif selama proses pembelajaran. Kondisi tersebut dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Berdasarkan hasil observasi awal di SMAN 3 Kediri, masih ditemukan siswa yang memiliki tingkat keaktifan belajar rendah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama dibandingkan dengan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik *Focus Group Discussion* (FGD) dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas X SMAN 3 Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experiment*) dan desain *non-equivalent control group design*. Sampel penelitian berjumlah 14 siswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan hasil *pre-test*, kemudian dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang masing-masing terdiri atas 7 siswa. Kelompok eksperimen memperoleh layanan bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama, sedangkan kelompok kontrol memperoleh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Focus Group Discussion* (FGD). Data dikumpulkan menggunakan skala keaktifan belajar siswa. Efektivitas layanan dianalisis menggunakan uji *N-Gain*, sedangkan pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *Independent Sample t-test*.

Berdasarkan hasil uji *N-Gain*, kelompok eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 57,39% yang termasuk dalam kategori cukup efektif, sedangkan kelompok kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar -1,01% yang termasuk dalam kategori tidak efektif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama lebih efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dibandingkan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Focus Group Discussion* (FGD). Temuan tersebut kemudian diperkuat oleh hasil uji *Independent Sample t-test* yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas X SMAN 3 Kediri. Oleh karena itu, teknik psikodrama dapat digunakan oleh guru Bimbingan dan Konseling sebagai salah satu alternatif teknik dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR MOTTO.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
PRAKATA	v
RINGKASAN	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Landasan Teori.....	9
B. Tinjauan Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Berfikir.....	28
D. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian.....	33
B. Definisi Operasional Variabel.....	35
C. Instrumen Penelitian.....	37
D. Tempat dan Waktu Penelitian	44
E. Populasi dan Sampel	45
F. Prosedur Penelitian.....	47
G. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Hasil Penelitian	54
B. Pembahasan.....	96
BAB V PENUTUP.....	100

A. Kesimpulan	100
B. Implikasi.....	101
C. Keterbatasan Penelitian.....	102
D. Saran.....	102
DAFTAR RUJUKAN	104
Lampiran-lampiran	108

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 : Desain Penelitian <i>Non-Equivalent Kontrol Group Desain</i>	35
Tabel 3.2 : Skala <i>Likert</i>	38
Tabel 3.3 : Keaktifan Belajar Siswa Sesudah Uji Validitas.....	39
Tabel 3.4 : Hasil Uji Validitas	42
Tabel 3.5 : Hasil Uji Reliabilitas Skala Keaktifan Belajar Siswa	43
Tabel 3.6 : Waktu Penelitian.....	44
Tabel 3.7 : Populasi penelitian siswa kelas X SMAN 3 Kediri	45
Tabel 4.1 : Tahapan Pelaksanaan <i>Treatment</i>	55
Tabel 4.2 : Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol	85
Tabel 4.3 : Tabel Rentang Skor Keaktifan Belajar Siswa.....	86
Tabel 4.4 : Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	89
Tabel 4.5 : Uji Normalitas.....	91
Tabel 4.6 : Hasil Uji Homogenitas.....	92
Tabel 4.7 : Hasil Uji <i>N-Gain</i>	93
Tabel 4.8 : Rentang <i>N-Gain</i> Menurut Hake	94
Tabel 4.9 : Hasil Uji <i>Independent Sample T-Test</i>	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 : Kerangka Berfikir	31
Gambar 3.1 : Rumus <i>N-Gain</i>	52
Gambar 4.1 : Perbandingan skor <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> kelompok eksperimen..	87
Gambar 4.2 : Perbandingan Skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelompok Kontrol	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 : Lembar skala sebelum uji coba validitas & reliabilitas	109
2 : Lembar skala penelitian di lapangan.....	111
3 : Tabulasi data mentah penelitian.....	113
4 : Surat Izin Penelitian	116
5 : Surat Balasan Izin Penelitian	117
6 : RPL Bimbingan Kelompok Kelas Eksperimen Pertemuan 1	118
7 : RPL Bimbingan Kelompok Kelas Eksperimen Pertemuan 2	133
8 : RPL Bimbingan Kelompok Kelas Eksperimen Pertemuan 3	149
9 : RPL Bimbingan Kelompok Kelas Eksperimen Pertemuan 4	164
10 : RPL Bimbingan Kelompok Kelas Kontrol Pertemuan 1	173
11 : RPL Bimbingan Kelompok Kelas Kontrol Pertemuan 2	181
12 : RPL Bimbingan Kelompok Kelas Kontrol Pertemuan 3	189
13 : RPL Bimbingan Kelompok Kelas Kontrol Pertemuan 4	197
14 : Output SPSS Statistik Deskriptif	206
15 : Output SPSS Uji Normalitas(<i>Shapiro-Wilk</i>).....	207
16 : Uji Hipotesis	209
17 : Surat Keterangan Bebas Similarity	211
18 : Hasil Cek <i>Similarity</i>	212
19 : Berita Acara Bimbingan.....	213
20 : Dokumentasi Kelas Eksperimen	216
21 : Dokumentasi Kelas Kontrol.....	217
22 : Berita Acara Ujian Skripsi	218
23 : Lembar Revisi Ujian Skripsi.....	219

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rendahnya keaktifan belajar siswa merupakan salah satu permasalahan yang sering dihadapi dalam proses pembelajaran di sekolah. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada menurunnya motivasi dan minat belajar, tetapi juga berpengaruh langsung terhadap pencapaian hasil belajar yang optimal (Anggraini, 2024). Pendidikan ialah salah satu hal yang sangat penting untuk membangun seorang siswa yang siap untuk memimpin generasi saat ini dan merancang masa depan. Pendidikan memainkan peran penting dalam memberikan keterampilan baru kepada generasi berikutnya untuk mampu mempersiapkan perubahan yang terjadi dalam masyarakat yang selalu berubah. Guna mendukung peran penting pendidikan tersebut, keaktifan siswa dalam proses belajar juga menjadi aspek yang tidak kalah penting untuk diperhatikan. Keaktifan merupakan kegiatan yang dapat bersifat fisik maupun mental. Belajar harus melalui berbagai macam aktifitas. Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar adalah untuk menekankan pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran dalam jurnal (Fitria, 2023). Keaktifan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Jika siswa berpartisipasi dalam kegiatan belajar siswa lebih cenderung menjadi lebih tertarik dan bersemangat untuk belajar.

Menurut Hanifah (2022), rendahnya keaktifan belajar siswa dapat berdampak pada menurunnya pemahaman terhadap materi pembelajaran, berkurangnya rasa percaya diri, serta kurang berkembangnya keterampilan sosial dan kemampuan komunikasi. Hasil observasi awal di kelas X menunjukkan bahwa siswa cenderung pasif saat pembelajaran berlangsung, dan hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling maupun guru mata pelajaran menunjukkan bahwa keaktifan siswa di kelas masih tergolong rendah. Guru telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa, seperti memberikan kegiatan ice breaking sebelum pembelajaran dimulai serta memberikan pertanyaan pemantik sebagai pengantar materi agar siswa lebih siap dan termotivasi mengikuti proses pembelajaran. Namun, upaya

tersebut belum mampu meningkatkan keaktifan belajar seluruh siswa secara optimal, sehingga masih diperlukan layanan yang dapat mendorong keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Menurut Rohmah (2024), indikator keaktifan belajar siswa dapat diamati dari berbagai aspek, seperti berpartisipasi dalam melaksanakan tugas belajar, turut serta dalam pemecahan masalah, bertanya kepada teman atau guru jika menghadapi kesulitan, mencari informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah, berdiskusi sesuai arahan guru, menilai kemampuan diri dan hasil yang diperoleh, serta menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari.

Menurut Sasmita (2019), terdapat beberapa faktor yang menyebabkan siswa tidak aktif dalam proses belajar mengajar sehingga mempengaruhi hasil belajar mereka. Faktor-faktor tersebut dibedakan menjadi faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik berasal dari dalam diri siswa, seperti minat, kecerdasan, bakat, dan motivasi. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sedangkan minat yang kurang akan berdampak pada rendahnya hasil belajar. Kecerdasan juga memegang peranan penting anak-anak dengan taraf intelegensi di bawah rata-rata akan mengalami kesulitan untuk meraih kesuksesan di sekolah. Sebaliknya, anak-anak dengan intelegensi normal atau tinggi, jika didukung oleh lingkungan keluarga dan pendidikan yang baik, akan lebih mudah mencapai keberhasilan dalam hidupnya. Selain kecerdasan, bakat juga sangat berpengaruh terhadap proses belajar seseorang. Bakat diakui sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi dan masih harus dikembangkan. Motivasi pun menjadi faktor penentu kuat atau lemahnya usaha belajar siswa. Motivasi yang berasal dari dalam diri, seperti keinginan untuk menghadapi tantangan masa depan dan meraih cita-cita, sangat penting untuk diupayakan.

Sementara itu, faktor ekstrinsik berasal dari luar diri siswa, di antaranya lingkungan sekolah serta sarana dan fasilitas yang tersedia. lingkungan sekolah yang baik, misalnya yang dipenuhi tanaman dan pepohonan yang terawat, dapat menunjang proses belajar. Sebaliknya, lingkungan dan ruangan kelas yang panas dapat menurunkan konsentrasi siswa akibat suhu udara yang tinggi, sehingga daya serap pelajaran pun menurun karena kelelahan. Selain itu,

keterbatasan sarana dan fasilitas seperti kekurangan ruang kelas, terutama jika jumlah siswa dalam satu kelas terlalu banyak, akan menimbulkan banyak masalah. Kondisi ini membuat kegiatan belajar mengajar menjadi kurang kondusif dan dapat menghambat pencapaian hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di lapangan, ditemukan bahwa siswa cenderung diam ketika diberikan pertanyaan oleh guru, kurang berani mengemukakan pendapat, serta minim interaksi dengan teman lainnya dalam proses pembelajaran di kelas. Selain itu, siswa juga terlihat kurang percaya diri, kurang memiliki inisiatif untuk bertanya, serta cenderung pasif dan hanya menunggu penjelasan dari guru tanpa adanya usaha untuk terlibat secara aktif dalam diskusi maupun kegiatan kelompok. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan siswa untuk diberikan perlakuan atau *treatment* tertentu guna meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu layanan yang relevan untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut adalah layanan bimbingan kelompok. Melalui dinamika kelompok, siswa memperoleh kesempatan untuk saling berbagi pengalaman, belajar berkomunikasi, mengembangkan rasa percaya diri, serta melatih kemampuan mengemukakan pendapat. Dengan demikian, layanan bimbingan kelompok menjadi alternatif intervensi yang sesuai untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa di sekolah.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan metode bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama. Diharapkan, melalui penerapan metode ini, siswa akan lebih termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar, baik secara individu maupun kelompok. Di kelas X ini adalah masa peralihan dari remaja awal menuju remaja pertengahan dan bisa dikatakan bahwasannya masa ini merupakan bagian dari masa remaja yang lebih luas, yaitu masa transisi dari anak-anak ke dewasa. Pada observasi saat itu memasuki beberapa kelas, dan di dalam kelas mereka terlihat kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, khususnya pada kelas X.

Upaya yang bisa dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di kelas dapat dilakukan melalui bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama. Menurut Nurfaizal (2016), psikodrama merupakan permainan peranan yang dimaksudkan agar individu

yang bersangkutan dapat memperoleh pengertian yang lebih baik tentang dirinya, dapat menemukan konsep dirinya, menyatakan kebutuhan-kebutuhannya, dan menyatakan reaksinya terhadap tekanan-tekanan terhadap dirinya. Dalam psikodrama individu yang mempunyai masalah memerankan dirinya sendiri. psikodrama dilaksanakan untuk tujuan terapi atau penyembuhan. Didalam psikodrama konseli memerankan situasi-situasi dramatis yang dialaminya pada waktu itu, sekarang, dan yang diantisipasi akan dialami pada waktu yang akan datang, dengan tujuan untuk memperoleh pengertian yang lebih mendalam mengenai diriya dan melepaskan tekanan-tekanan yang dialami atau katarsis. Kejadian-kejadian yang penting dimainkan kembali agar konseli dapat mengenali perasaan-perasaannya dan dapat mengungkapkan perasaannya sepenuhnya sehingga terbuka jalan untuk terbentuknya perilaku baru. Kelompok psikodrama memberikan kesempatan pada anggota kelompok untuk menguji kenyataan, karena kelompok terdiri dari individu-individu dan situasi-situasi kehidupan yang nyata.

Menurut Rismi et al, (2022) bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang dilaksanakan dalam suatu kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok sehingga anggota dapat mengembangkan potensi diri sekaligus memperoleh manfaat dari pembahasan topik masalah bersama. Kegiatan ini dilakukan oleh sekelompok siswa di pandu oleh seorang pemimpin kelompok (konselor) yang menyediakan informasi dan mengarahkan diskusi agar anggota kelompok dapat mencapai perkembangan optimal sesuai kemampuan, bakat, minat, dan nilai-nilai yang dianutnya. Bimbingan kelompok bertujuan membantu anggota kelompok dalam pemecahan masalah, pengembangan diri, serta pencegahan timbulnya masalah melalui interaksi dan diskusi kelompok secara intens dan konstruktif. Menurut Khairi (2018), secara umum bimbingan kelompok bertujuan untuk membantu para siswa yang mengalami masalah melalui prosedur kelompok. Selain itu juga mengembangkan pribadi masing-masing anggota kelompok melalui berbagai suasana yang muncul dalam kegiatan itu, baik suasana yang menyenangkan maupun yang menyedihkan. Dalam layanan bimbingan kelompok harus

dipimpin oleh pemimpin kelompok, pemimpin kelompok adalah konselor yang berwenang menyelenggarakan praktik pelayanan bimbingan dan konseling.

Seperti yang sudah dijelaskan, bahwa bimbingan kelompok ini dapat membantu siswa dalam mengatasi berbagai permasalahan yang dialaminya. Setiap siswa pasti mempunyai cara penanganan yang berbeda, tergantung dengan kebutuhan siswa tersebut. Dalam bimbingan kelompok ini, juga terdapat beberapa teknik didalamnya, salah satunya yakni teknik psikodrama. Hal ini menjadi salah satu cara membantu mengatasi permasalahan yaitu meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan bermain peran yang sesuai dengan keadaan situasi individu tersebut. Menurut Izzaty (2024), psikodrama adalah salah satu teknik dalam bimbingan kelompok yang menggunakan metode bermain peran (*role playing*) untuk membantu anggota kelompok mengeksplorasi dan mengekspresikan perasaan, pikiran, serta pengalaman yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi. Pendekatan yang digunakan dalam bimbingan kelompok teknik psikodrama bersifat eksperiensial dan partisipatif, di mana anggota kelompok secara aktif terlibat dalam simulasi situasi nyata atau simbolik untuk menemukan solusi atas permasalahan mereka.

Hartanti (2022), berpendapat bahwasannya dalam pelaksanaan psikodrama terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan saat pelaksanaan psikodrama, pertama ada tahap persiapan (*the warm-up*). Pada tahap persiapan ini dilakukan untuk memotivasi anggota kelompok agar mereka siap berpartisipasi secara aktif dalam permainan, menentukan tujuan permainan, menciptakan perasaan aman dan saling percaya pada kelompok. Kedua ada tahap pelaksanaan (*the action*) pada tahap pelaksanaan terdiri dari kegiatan dimana pemain utama dan pemain pembantu memperagakan permainannya. Dengan bantuan pemimpin kelompok dan anggota kelompok lain pemeran utama memperagakan masalahnya. Ketiga ada tahap diskusi atau tahap berbagi pendapat dan perasaan (*the sharing*) Pada tahap diskusi atau tahap bertukar pendapat dan kesan ini, para anggota kelompok diminta untuk memberikan tanggapan dan sumbangan pikirannya terhadap permainan yang dilakukan oleh pemeran utama.

Lopuhaa (2021), menyatakan bahwasannya psikodrama merupakan metode terapi berbasis aksi yang memadukan unsur psikologi dan seni peran, di mana individu atau kelompok mengeksplorasi masalah dan perasaan melalui drama. Keunggulan utama psikodrama terletak pada kemampuannya membangun suasana yang memungkinkan peserta mengekspresikan diri secara spontan dan otentik, sehingga mereka merasa diterima tanpa takut dihakimi. Dengan memainkan peran dan menghidupkan kembali situasi nyata atau imajinatif, psikodrama membantu individu mengatasi konflik batin, mengungkapkan emosi yang terpendam, serta memperoleh pemahaman mendalam (*insight*) terhadap diri sendiri dan masalah yang dihadapi. Selain itu, psikodrama sangat efektif dalam mengembangkan kreativitas, memupuk kerjasama, dan menumbuhkan keberanian untuk berpendapat di depan orang lain. Amanah et al, (2024) menyatakan bahwa metode ini juga melatih kemampuan analisis dan pemecahan masalah secara cepat, karena peserta dihadapkan pada situasi yang membutuhkan keputusan dan solusi langsung. Psikodrama dapat diterapkan dalam berbagai konteks, mulai dari pendidikan, terapi klinis, hingga pelatihan organisasi, serta mudah dikombinasikan dengan pendekatan terapi lain. Dengan semua keunggulan tersebut, psikodrama menjadi metode yang dinamis dan fleksibel untuk membantu individu maupun kelompok dalam proses pertumbuhan dan penyelesaian masalah psikologis.

Penelitian-penelitian tentang bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa telah dilakukan oleh banyak peneliti, salah satunya yaitu oleh Oktarina et al, (2022). Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen, lebih tepatnya pre-experimental design tipe one group pretest-posttest design. Penelitian ini mengukur kecerdasan emosional sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*) tanpa adanya kelompok kontrol. Fokus atau subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI IPA SMAN 1 Lintau Buo, Kabupaten Tanah Datar. Sampel penelitian berjumlah 10 peserta didik yang dipilih dengan teknik *purposive sampling* (pemilihan berdasarkan kriteria tertentu), khususnya yang memiliki permasalahan dalam kecerdasan emosional seperti rendahnya empati, tidak bisa menahan emosi, dan kurang kemampuan

bersosialisasi. Sedangkan penelitian yang peneliti gunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen, lebih tepatnya menggunakan *Quasi Eksperimen*. Yang berfokus kepada siswa SMAN 3 Kediri kelas X dengan permasalahan kurangnya keaktifan siswa dalam belajar di kelas.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, bahwa rendahnya keaktifan belajar siswa merupakan masalah yang memerlukan penanganan yang tepat agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Salah satu pendekatan yang diyakini efektif untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa adalah melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama. Teknik ini memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan diri, mengatasi hambatan emosional, dan meningkatkan keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang efektifitas bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas X di SMAN 3 Kediri.

B. Rumusan Masalah

Apakah bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama efektif untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas X SMAN 3 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas X SMAN 3 Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan oleh penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya ilmu pengetahuan di bidang Bimbingan dan Konseling, khususnya terkait penerapan teknik psikodrama dalam layanan bimbingan kelompok serta dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan model intervensi yang inovatif dan aplikatif guna meningkatkan keaktifan belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan keaktifan belajar melalui pengalaman langsung dalam kegiatan psikodrama yang menarik dan menyenangkan. Siswa menjadi lebih percaya diri, aktif, dan berani mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru BK memperoleh alternatif strategi layanan yang efektif dan kreatif dalam membantu siswa yang kurang aktif belajar. Teknik psikodrama dapat menjadi inovasi dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan dinamika dan partisipasi siswa.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan dasar pengembangan penelitian lanjutan mengenai efektivitas teknik psikodrama atau metode lain dalam layanan bimbingan, baik dalam konteks keaktifan belajar maupun aspek perkembangan lainnya.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi sekolah dalam mendukung pengembangan layanan Bimbingan dan Konseling yang berfokus pada peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa. Sekolah juga dapat lebih memahami pentingnya pendekatan kreatif dalam mendukung keberhasilan akademik siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustini H., Nugraha R.G., dan Hanifah N. 2024. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Padlet ULIK (Ular Tangga Interaktif Kreatif) terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD." *Journal of Education Research* 5(1):807–14.
- Al, Bakhrudin, Falisa Oktafiani, Dona Maretta Salsabila, dan Chintya Inayatus Zahro. 2023. "Teori Humanistik dalam Proses Pembelajaran." (2):1–12.
- Amanah, Siti Nuraida, Neng Silva, dan Naeila Rifatil Muna. 2024. "Penerapan Bimbingan dan Konseling dengan Teknik Psikodrama dalam Lingkup Pendidikan." *Merpsy Journal* 16(1):15. doi: 10.22441/merpsy.v16i1.24515.
- Ari Pradnyani. 2019. "Modul Konseling Kelompok Panduan Singkat Penerapan Psikodrama Dalam Konseling Kelompok." 5–6.
- Budiarmo, Aris Singgih. 2016. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Metode." *Jurnal Pena Sains* 3(2):132–41.
- Choirun, Nanda Mujiati, dan Dr. Denok Setiawati. 2019. "Untuk Meningkatkan Regulasi Emosi Peserta Didik Sma Negeri 2 Lamongan Nanda Mujiati Choirun Nadhifah Abstrak." 1–7.
- Dra. Tatiek Romlah, M. .. 2020. *Teori Dan Praktek Bimbingan Dan Konseling*. Universitas Negeri Malang.
- Farida Payon, Feni, Dyka Andrian, dan Sasi Mardikarini. 2021. "Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas III SD." *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL* 2(02):53–60. doi: 10.46772/kontekstual.v2i02.397.
- Febrianti, Cici, dan Rima Irmayanti. 2019. "Teknik Psikodrama Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Mengatasi Perilaku Merokok Siswa Sma." *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)* 2(3):105. doi: 10.22460/fokus.v2i3.4631.
- Firmansyah, Deri, dan Dede. 2022. "Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1(2):85–114.
- Fitriani, Asep Samsudin, dan Resti Okta Sari. 2024. "Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Psikodrama Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa Kelas Viii Mts." *Fokus* 7(2):121–28. doi: 10.22460/fokusv7i2.20174.
- Folastri, Sisca, Itsar Bolo Rangka, dan Ayu Rahmaniah. 2021. *Prosedur Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Vol. 4.
- Hakimah, Ema Nurzainul. 2016. "Pengaruh Kesadaran Merek, Persepsi Kualitas, Asosiasi Merek, Loyalitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Khas Daerah Kediri Tahu Merek 'POO' Pada Pengunjung Toko Pusat Oleh-Oleh Kota Kediri." *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* 1(1):13–21.
- Hartanti.M.Psi, Dr. Jahj. 2022. *Bimbingan Kelompok*.
- Hastjarjo, T. Dicky. 2019. "Rancangan Eksperimen-Kuasi." *Buletin Psikologi*

27(2):187. doi: 10.22146/buletinpsikologi.38619.

- Hermanita, Winda, Nur Asyah, dan Eryanti Lisma. 2020. "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Focus Group Discussion (FGD) Terhadap Etika Berkomunikasi Siswa SMK Negeri 1 Perbaungan." *Empaty: Guidance Counseling J* 1(1):1–9.
- Hidayatullah, Muhammad Syarif, dan Muhammad Abdan Shadiqi. 2020. "Konstruksi Alat Ukur Psikologi." *Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru* 1–69.
- Iklina Safitri, Supardi, Gregorius Rhastono ajie. 2019. "sebesar 3,935. Dikonsultasikan dengan t." 14:36–44.
- Izzaty, Alya Kaffa. n.d. "Efektivitas layanan bimbingan kelompok melalui teknik psikodrama dalam upaya menumbuhkan efikasi diri siswa." 05:135–42.
- Karimah, Nurul, Rasimin, dan Rully Andiyaksa. 2022. "Identifikasi Tingkat Keaktifan Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Kota Jambi." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6(2):12972–77.
- Khairi, Azwar, dan Yusi Riksa Yustiana. 2018. "Bimbingan Kelompok Teknik Psikodrama Untuk Meningkatkan Keyakinan Diri Akademik Peserta Didik." *International Conference on Islamic Guidance and Counseling* 1(1):104–12.
- Kumara, Agus Ria. 2017. *Buku Ajar Bimbingan Kelompok*.
- Lathifah, Azizah Siti, Khoirunisa Hardaningtyas, Zarir Abiyyuda Pratama, dan Istar Moewardi. 2024. "Penerapan Teori Belajar Konstruktivisme dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa." 3(1):36–42.
- Lopuhaa, Anjelly Freeska. 2021. "Psikodrama Terapi." *Angewandte Chemie International* 6(11):951–52.
- Nafsiatun, Suci, dan Susilo Rahardjo. 2021. "Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Smp Nu Al-Ma'ruf Kudus." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 2013–15.
- Nasution, Yesy, Nainggolan. 2023. "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Psikodrama Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Pada Siswa Korban Broken Home di SMA Negeri 2 Tebing Tinggi." *Jurnal Dunai Pendidikan* 3:67–78.
- Nurfaizal. 2016. "Penggunaan Teknik Psikodrama Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa." *Jurnal Fokus Konseling* 2(2):160–72.
- Oktarina, Vita, Rila Rahma Mulyani, dan Triyono. 2022. "Efektivitas layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik psikodrama terhadap kecerdasan emosional peserta didik di sman 1 lintau buo kabupaten tanah datar." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Vol 4(6):hal. 6597-6609.
- Permana, Yudhi, dan Neni Noviza. 2023. "Social Science and Contemporary Issues Journal Penerapan Teknik Focus Group Discussion Dalam Perencanaan Karir

- Santriwan Di SMA IT Izzatuna Palembang.” 451–56.
- Polii, Charles G., Amran T. Naukoko, dan Hanly F. Dj. Siwu. 2023. “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kota Tomohon.” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 23(5):13–24.
- Prasetyo, Apri Dwi, dan Muhammad Abduh. 2021. “Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5(4):1717–24. doi: 10.31004/basicedu.v5i4.991.
- Puspita sari, Adinda Sri, Arsyi Rizqia Amalia, dan Astri Sutisnawati. 2022. “Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Rainbow Board di Sekolah Dasar.” *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 6(3):3251–65. doi: 10.31004/cendekia.v6i3.1687.
- Putri, Razela Regina, dan Ratnawati Susanto. 2023. “Upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS menggunakan model two stay two stray.” *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 8(1):111. doi: 10.29210/30033106000.
- Rahmi, Wifi. 2024. “Studi Analitis Pembelajaran Berbasis Pengalaman : Pengalaman Teori Pembelajaran dalam Aktivitas Pembelajaran.” 5(Desember):115–26. doi: 10.62775/edukasia.v5i2.1113.
- Rifasya. 2024. “Pentingnya Bimbingan Kelompok Dalam Perkembangan Pribadi Di Panti Asuhan Mitra Payakumbuh.” *Educatioanl Journal: General and Specific Research* 4(Februari):56–61.
- Rismi, Ridho, Muri Yusuf, dan Firman Firman. 2022. “Bimbingan kelompok untuk mengembangkan pemahaman nilai budaya siswa.” *Journal of Counseling, Education and Society* 3(1):17. doi: 10.29210/08jces149300.
- Rokhanah, Nur, Asri Widowati, dan Eko Hari Sutanto. 2021. “Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD).” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(5):3173–80. doi: 10.31004/edukatif.v3i5.860.
- Sabela, Andini, dan Komariah. 2020. “Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Outbound Untuk Meningkatkan Perilaku Prososial.” *Journal of Counseling and Education* 1(1):24–31.
- Sanaky, Musrifah Mardiani. 2021. “Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah.” *Jurnal Simetrik* 11(1):432–39. doi: 10.31959/js.v11i1.615.
- Saputra, Anggi. 2018. “Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Dalam Pembebasan Bersyarat Kepada Narapidana Di Rumah Tahanan Negara Kelas Ii B Pekanbaru.” 9–34.
- Sari, Syska Purnama. 2017. “Teknik Psikodrama dalam Mengembangkan Kontrol Diri Siswa.” *Jurnal Fokus Konseling* 3(2):123. doi: 10.26638/jfk.386.2099.

- Satun, Chari, dan Denok Setiawati. 2020. "Meningkatkan Resiliensi Akademik Pada Siswa Dengan Prestasi Belajar Rendah Di Smk Negeri 5 Surabaya Chari Satun Niswah Abstrak." 214–20.
- Septiawati, Septiawati, Siti Halidjah, dan Dyoty Auliya Vilda Ghasya. 2022. "Deskripsi Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 11(6):168. doi: 10.26418/jppk.v11i6.55276.
- Setianingsih, Eka Sari; dkk. 2014. "Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Teknik Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Keterbukaan Diri Siswa." *Jurnal Bimbingan Konseling* 3(2):76–82.
- Setiawan, Dimas, Mukromin, dan Firdaus. 2025. "Metode Focus Group Discussion (FGD) dalam Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran PAI di SMP Entrepreneur Ar-Ridwan Gunung Tawang Selomerto Wonosobo Universitas Sains Al-Qur'an, Indonesia." *Reflection : Islamic Education Journal* 2(3):10–28.
- Sholihah, Anifatus, Warsiman Warsiman, dan Heni Dwi Arista. 2023. "Meningkatkan Keaktifan Siswa melalui Pembelajaran Interaktif Berbasis Blended Learning pada Materi Teks Artikel." *Jurnal Pendidikan Bahasa* 12(1):95–105. doi: 10.31571/bahasa.v12i1.5057.
- Subhaktiyasa, Putu Gede. 2024. "Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif : Sebuah Studi Pustaka." 5(4):5599–5609.
- Sugeng. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Matematika*.
- Sugiyono. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sulistiyowati, Wiwik. 2017. "Buku Ajar Statistika Dasar." *Buku Ajar Statistika Dasar* 14(1):15–31. doi: 10.21070/2017/978-979-3401-73-7.
- Ummah, Masfi Sya'fiatul. 2019. "Kisi-kisi tingkat keaktifan belajar siswa." *Sustainability (Switzerland)* 11(1):1–14.
- Walters, Lynda Henley, dan Gerald Corey. 2020. *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy*. Vol. 29.
- Winkel. 2012. "Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian." *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4(2):115–18. doi: 10.54371/jiip.v4i2.216.
- Zakiyah, Siti. 2017. "Metodologi Penelitian Quasi Eksperimen." *pendidikan dan penelitian Quasi* 1(1):25–36.